

soeatoe, segala kepentingan jang dibitjarakan oléh Panitia didalam rapat bertoeoet-toeroet jang ada dibelakang kita itoe akan mendatangkan boeah lebih tjepat dan semoerna. Oléh karena itoe djoega oentoek memoeuhi panggilan Perdana Menteri Tojo, saja besoealkan soepaja dalam rapat jang akan datang, kalau soal keséhatan soedah selesai, hendaknja dibitjarakan hal merapatkan perhoeboengan bangsa Nippon di Djawa dengan bangsa Indhésia. Saja jakin kalau soal ini lekas dibéréskan, toedjoean Pemerintah dan toedjoean rakjat akan lebih tjepat tertjapai dari pada kalau hal itoe dibiarkan sa-dja.

KETOEA: Kedoea oesoel dari toean Wondoamiseno dan toean Soetardjo perloe dan benar pendirian masing-masing. Akan menetapkan salah satoe merasa soekar sekali. Bagaimana pendirian toean-toean lain?

Toean WONDAMISENO: Lebih penting oesoel dari toean Soetardjo; itoeelah dida-hoeoelkan.

Toean IDE: Berhoeboeng dengan oesoel toean Soetardjo, saja bertanja bagaima-tjaranja melaksanakan rentjana pembitjaraan itoe, bagaimana tjara prakték-nja? Sebab mendengarkan perkataan oentoek merapatkan perhoeboengan antara Nippon dan Indonésia itoe sangat abstract, soekar akah menetapkan daja oesoel praktéknya. Djadi sekedar mendengarkan program toean Soetardjo, barangkali soedah ada, bagaimana praktéknya, akan membitjarakan apa, dengan djalan bagaimana hendak mentjapai maksoed itoe. Djika itoe tidak diterang-kan lebih doeloe, sangat abstract, djadi soekar akan melaksanakannya.

Toean SOETARDJO: Padoeka toean Ketoea! Pertanjaan toean Ide dapat dimengerti. Tetapi sebaliknja soedah tentoe toean Ide mengerti djoega, bahwa dari fiha saja tida-bisa diharap akan memberi djawaban atas pertanjaan itoe pada saat ini djoega. Tjara dan atjara jang akan dibitjarakan dalam rapat itoe-lah jang akan diroendingkan lebih doeloe.

Toean Ketoea! Tetapi saja bisa menerangkan boeat memberi keterangan kepada toean Ide dan kepada rapat, bahwa toedjoean dari oesoel saja itoe tidak lain daripada menghilangkan koerang kesempoernaan didalam perhoe-boengan, jang menjoekarkan atau melambatkan tertjapainja toedjoean Peme-rintah Agoeng di Tokio dan toedjoean rakjat kita. Misalnja tenaga-tenaga jang berharga difihak Nippon, jang sebetoelnja dari fihak kita bangsa In-donesia dengan sepenoehnja haroes kita - maaf dalam bahasa Belanda - "uit-buiten" boeat mendjoengjoeug rakjat kita, sampai sekarang masih beloeem da-pat dipergoenakan dengan sepenoeh-penoehnja. Ini disebabkan oléh karena perhoeboengan antara orang Nippon dan Indonesia koerang rapatnja. Malah berhoeboeng dengan kesoeakaran dalam bahasa, satoe terhadap jang lain se-ring kali ada salah faham. Oléh karena itoe saja berpendapatan, bahwa ke-soeakaran ini haroes ditjarikan djalan oentoek diberantas, soepaja beker-dja bersama antara fihak Nippon dan Indonesia bisa dilangoesongkan dengan lebih sempoerna, soepaja mendatangkan hasil jang lebih besar dan lebih tje-pat daripada jang soedah-soedah.

Toean IDE: Saja tidak setoedjoe djika soal demikian dipersoalkan dalam rapat jang bersifat resmi. Sebaiknja, djika ada keinginan berhoeboeng dengan soal seperti jang dikemoekakan oléh toean Soetardjo itoe, dihoeboengkan de-ngan lain soal, misalnja dalam membitjarakan soal pakaian dengan mengambil satoe tjontoh dihoeboengkan dengan soal itoe, atau soal makanan atau kesé-hatan, disitoe sedikit-sedikit dengan merangkap pertanjaan, laloe memper-bintjangkan hal jang mendjadi rintangan atau kesoeakaran oentoek mentjapai persatoean atau persaudaraan antara Nippon dan Indonesia. Djikalau soal demikian didjadikan boeah pembitjaraan dengan resmi, dalam rapat sematjan ini, akan timboel pertanjaan: apakah djika menoeroet keterangan toean Soe-tardjo soelah-olah pada déwasa ini diseloeeroeh Djawa tidak terdapat sama sekali bekerdja bersama-sama antara Nippon dan Indonesia? Tetapi biarpoen bagaimana, pada garis besar, pada pokoknja, memang ada peratoean dan be-kerdja bersama antara Nippon dan Indonesia, hingga ketika Perdana Mentri Tojo mengoendjoengi Djawa ini beliau sangat terharoe dan gembira oléh ka-rena melihat rapatnja bekerdja bersama antara Nippon dan Indonesia di Dja-wa ini. Seperti Asia Raya telah mengoemoemkan dalam artikelnja. Semoea itoe menjatakan pendapatn beliau jang menjaksikan perhoeboengan antara Nippon dan Indonesia. Soedah tentoe ada diantara kalangan-kalangan ketjil misalnja jang menjatakan perasaan seorangan, ada pergelisihan faham atau perpelehan raga antara Nippon dan Indonesia, akan tetapi pada pokoknja, pada garis besar, soedah tentoe keadaan semoea menoedjoe kearah perka-toean



toean jang soenggoeh-soenggoeh mengenai dasar. Djadi disitoe kita sedikit poen tidak ada kechwatiran.

Djadi oesoel saja, soepaja kelinginan atau kehendak toean Soetardjo di-bagi-bagi dengan merangkap tiap-tiap kenjataan dilampirkan atau diletakkan pada lain-lain soal. Dengan demikian tidak begitoe kenjataan hal itoe, lain daripada kalau dibitjarakan dengan resti. Demikian pendirian saja. Maksoed saja soepaja disertai, dilampirkan, ditémpélkan kepada soal-soal jang lain. Dan djikalau ada fasal jang mengenai seorangan, diri sendiri, atau jang agaknja dikalangan ketjil, lebih baik dibitjarakan dengan orang jang bersangkaetan dengan soal itoe setjara dibawah tangan. Itoe menimboelkan soe-asana jang lebih bagoes.

Demikianlah pendirian saja.

**KETOE A:** Mémang penting sekali apa jang dikemoekakan oléh toean Soetardjo, ialah perhoebongan antara Nippon dan Indonesia. Dapat atau tidak bekerdja bersama-sama jang soenggoeh-soenggoeh antara Nippon dan Indonesia akan mempengaruhi tertjapai atau tidaknja pembangoenan masjarakat baroe dan penyelesaian peperangan. Tetapi seperti djoega dikemoekakan oléh toean Ide, saja poen setoedjoe, djika soal itoe dapat ditémpélkan kepada tiap-tiap soal jang lebih penting dengan merangkap kesempatan dapat djoega dikemoekakan. Kenjataan dikalangan itoe demikian. Apakah djalannja oentoek memetjahkan hal-ichwal ini. Dengan djalan demikian dapat dipetjahkan djoega pertanyaan atau oesoel toean Soetardjo itoe. Maka saja poen lebih setoedjoe dengan tjara jang dikemoekakan oléh toean Ide.

Maka hendaklah didalam rapat jang akan datang, ialah djika selesai soal keséhatan, pembijtaraan dipindahkan kesoa! pakaian rakjat, dan dalam soal itoe oempamanja dapat digandéngkan soal toean Soetardjo. Soedah tentoe dapat djoega dikemoekakan dengan menghoebongkan soal prakték, dengan sedikit-sedikit diandjoerkan, asal atadja tidak didjadikan satoe factor istimewa, sebab jang demikian tidak pada tempatnja. Bagaimana pendapat toean-toean?

**BEBERAPA ANGGOTA:** Betoel itoe!

**KETOE A:** Maka sekarang kami dapat menetapkan, bahwa jang dibitjarakan dalam rapat jang akan datang ialah terlebih doeloe meneroeskan pembijtaraan tentang soal keséhatan, teroetama mendjelaskan keterangan oléh seorang dokter ahli tentang keséhatan itoe, soenggoeh poen dari loear kalangan Panitia ini. Sesoedah mendengar keterangan-keterangan itoe, djika terdapat oesoel-oesoel atau keterangan-keterangan lagi dari pada anggota Indonesia, laice diselesaikan. Djika oempamanja habis pembijtaraan jang mengenai keséhatan, baroe lah kita akan memasoeki pembijtaraan soal pakaian bagi rakjat. Dan rapat jang akan datang ialah tanggal 26 dan akan dimoesal poekoel 10 pagi.

(Persidangan di boetoep poekoel 1.35)

====-0-====

DAFTAR PEMBITJAE A:

Ketoea .....	Hal aman	1,5,6,11,12,23,14
Taniguti (oesoel) .....	"	1
Saito .....	"	3,5,10
Soekardjo Wirjopranoto .....	"	5,7
Oto Iskandar Dinata .....	"	6
Mohd. Hatta .....	"	11
... Beberapa anggota .....	"	11,14
Djajadiningrat .....	"	11,12
Soekarno .....	"	12
... Seorang anggota .....	"	12
Wondamiseng .....	"	12,13
Soetardjo A .....	"	12,13
I d e .....	"	13